

Hubungan Konsep Diri Dengan Pemilihan Karir Siswa

Ikri Maya¹, K.A.Rahman², Freddi Sarman³

Universitas Jambi

Email: ikrmay20@gmail.com

ABSTRAK

Konsep diri adalah gambaran individu mengenai dirinya sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial emosional aspiratif dan prestasi yang ingin dicapainya. Pemilihan karir adalah pemahaman terkait keputusan individu untuk mencapai tujuan-tujuan dari dunia kerja maupun pengetahuan dan penalaran dunia kerja yang realistis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan konsep diri dengan pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 11 Kota Jambi. Penarikan sampel menggunakan teknik simple random sampling sampel sebanyak 162 siswa. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner variable X 20 item dan variabel Y 15 item. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas, hipotesis dan analisis korelasi dengan bantuan SPSS.22. Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan pemilihan karir dengan hasil persentase variabel konsep diri sebesar 64% pada kategori sedang dan hasil persentase variabel Pemilihan karir sebesar 69% di kategori tinggi. Hasil analisi korelasi antara variabel konsep diri dengan pemilihan karir r hitung sebesar 0,456 dan r tabel 0,1293. Yang berarti H_0 diterima, $0,456 > 0,1293$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang memadai antara konsep diri dengan pemilihan karir.

Kata kunci: Siswa, Konsep diri, Pemilihan Karir.

ABSTRACT

Self-concept is an individual's picture of himself which is a combination of aspirational physical, psychological, social emotional beliefs and the achievements he wants to achieve. Career choice is an understanding related to individual decisions to achieve goals in the world of work as well as realistic knowledge and reasoning in the world of work. The purpose of this study was to reveal the relationship between self-concept and the career choices of class XI students at SMA Negeri 11 Jambi City. This research is a quantitative research using a correlation approach. The population of this study were all students of class XI at SMAN 11 Jambi City. Sampling used simple random sampling technique with a sample of 162 students. The data collection tool in this study used a questionnaire variable X 20 items and variable Y 15 items. Data analysis techniques use normality, linearity, hypothesis and correlation analysis tests with the help of SPSS.22. The research results show a significant relationship between self-concept and career choice with the percentage result of the self-concept variable being 64% in the medium category and the percentage result of the career choice variable being 69% in the high category. The results of the correlation analysis between the self-concept variable and career choice, the calculated r is 0.456 and the r table is 0.1293. Which means H_0 is accepted and H_a is rejected, $0.456 > 0.1293$ so it can be concluded that there is an adequate correlation between self-concept and career choice.

Keywords: Students, Self-concept, Career Choice.

PENDAHULUAN

Setiap individu pada dasarnya akan selalu dihadapkan pilihan- pilihan yang nantinya akan membentuk individu tersebut, salah satunya ialah pemilihan karir. Pemilihan karir menjadi salah satu hal penting dalam proses pembuatan keputusan pada hidup individu. Keputusan yang dibuat tersebut dapat berdampak terhadap apa yang akan dilalui dihidupnya, oleh sebabnya pemilihan karir merupakan aspek dalam kehidupan sosial yang tidak dapat dihindari karena hal tersebut menjadi salah satu proses pengambilan keputusan setelah individu mampu melalui tahapan dalam perkembangannya (Fikriyani et al., 2020). Pemilihan karir bagi remaja adalah keputusan besar karena berkaitan dengan masa depan sehingga dibutuhkan tanggung jawab dan penerimaan atas konsekuensi yang dapat terjadi atas pemilihan karir tersebut (Ginting, 2022).

Namun, kenyataannya banyak dijumpai permasalahan pada siswa terkait pengambilan keputusan tanpa pertimbangan yang matang. Hal ini terjadi di SMA Negeri 11 Kota Jambi, berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 Januari 2023, Guru Bimbingan Konseling di sekolah tersebut mengatakan bahwa mayoritas siswa/siswi di SMAN 11 Kota Jambi masih banyak siswa yang belum mampu untuk menentukan pilihan karirnya. Bahkan siswa/siswi tersebut masih belum memahami tentang karir itu sendiri, sehingga peranan Bimbingan dan Konseling dalam pemilihan karir di sekolah tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Siswa/siswi di SMA Negeri 11 Kota Jambi jarang melakukan konsultasi ataupun menanyakan terkait studi lanjutan yang akan mereka lakukan.

Kurangnya gambaran diri mengenai bakat, minat, kemampuan dan lain sebagainya menjadi salah satu penyebab keputusan pemilihan karir yang kurang tepat (Aminuddin & Mulyadi, 2019). Hal ini tentu mengarah pada konsep diri yang merupakan gambaran penuh dari diri individu terkait kemampuan dan sifat yang dimiliki, dimana konsep diri dapat terbentuk dari pengalaman-pengalaman yang telah diperolehnya dari interaksi di lingkungan (Afriawati et al., 2021). Menurut teori Donald Super, konsep diri individu memainkan peranan utama dalam pemilihan karir seseorang (Santrock, 2003). Dalam hal ini, konsep diri memiliki peranan penting dalam mengarahkan tingkah laku seorang siswa dimana siswa dengan konsep diri yang baik akan mampu mengikuti aturan yang adadan memiliki

tujuan yang terarah dibandingkan siswa yang memiliki konsep diri rendah (Reski et al., 2017). Sehingga perlu adanya konsep diri yang baik dari individu untuk mampu mendefinisikan bagaimana dirinya sehingga karir yang diharapkan sesuai dengan kemampuannya (Wutsqo et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasional. Hasil dari penelitian yang didapatkan mampu memberi gambaran seberapa besar Hubungan Konsep Diri (X) dengan Pemilihan Karir (Y) pada siswa di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI di SMAN 11 Kota Jambi berjumlah 272 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling, sebanyak 162 sampel yang dibagi dalam 8 kelas. Alat dan teknik pengumpulan data berupa angket yang dikembangkan melalui kisi-kisi angket dan pembakuan instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas). Angket berbentuk pernyataan dengan skala jawaban model skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (Setuju), Ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Penelitian ini dimulai dengan memberikan angket kepada masing-masing sampel. Kemudian, data hasil angket tersebut diolah dengan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persentase, uji normalitas, uji linearitas, dan uji analisis korelasi. Standarisasi instrumentasi dan analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics* versi 22.0. Kriteria keputusan yang digunakan yaitu (Sutja et al., 2017):

No.	Nilai Determinasi	Tafsiran
1	0,00 – 0,20	Korelasi kecil : hubungan hampir dapat diabaikan
2	0,21 – 0,40	Korelasi rendah : hubungan jelas tetapi kecil
3	0,41 – 0,70	Korelasi sedang : hubungan memadai
4	0,71 – 0,90	Korelasi tinggi : hubungan besar
5	0,91 – 1,00	Korelasi sangat tinggi : hubungan sangat erat

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengelolaan data konsep diri ditemukan hasil sebagai berikut dengan perhitungan klasifikasi menurut rumus KIN yang dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1.1 Distribusi Persentase Variabel Konsep Diri

NO	INDIKATOR	SKOR						
		IDEAL	MAX	MIN	Σ	MEAN	%	KET
1	Reaksi dari orang lain(7)	28	26	9	3045	19	67.13	Tinggi
2	Perbandingan dengan orang lain(5)	20	17	5	1783	11	55.03	Rendah
3	Identifikasi terhadap orang lain(8)	32	29	11	3351	21	64.64	Sedang
Keseluruhan		80	72	25	8179	51	63,66	Sedang

Dari tabel hasil persentase dapat diketahui bahwa secara keseluruhan item soal variabel X Konsep Diri di SMAN 11 Kota Jambi melalui kuesioner yang disebar saat penelitian kepada jumlah responden 162 siswa mendapat perolehan nilai persentase sebesar 63,66% dikategori Sedang dan dari tiga indikator diatas persentase paling rendah pada indikator perbandingan dengan orang lain dengan persentase sebesar 55,03% dengan kategori rendah Kemudian indikator persentase paling tinggi adalah indikator reaksi dari orang lain dengan persentase 67,13% dengan kategori tinggi. Kemudian variabel Y pemilihan karir yang terdiri dari 15 item yang disebar kepada 162 responden, adapu perolehan skor perhitungan dapat dilihat dari tabel distribusi persentase variabel Pemilihan karir (Y).

Tabel 1.2 Distribusi Persentase Variabel Pemilihan Karir

NO	INDIKATOR	SKOR						
		IDEAL	MAX	MIN	Σ	MEAN	%	KET
1	Realitas (4)	16	16	5	1857	11.46	72	Tinggi
2	Proses Pendidikan(4)	16	16	6	1979	12.22	76	Tinggi
3	Emosi(3)	12	10	2	1042	6,43	54	Rendah
4	Nilai Pribadi(4)	16	16	3	1838	11.35	71	Tinggi
Keseluruhan		60	58	16	6716	41,46	69,1	Tinggi

Dari tabel hasil persentase diatas diketahui bahwa total keseluruhan item variabel Y pemilihan karir di SMAN 11 Kota Jambi dengan kuesioner yang disebar saat penelitian kepada responden 162 siswa mendapat perolehan nilai persentase sebesar 69% dikategorikan Tinggi Dan dari empat indikator diatas dengan persentase paling rendah pada indikator emosi dengan perolehan

persentase 54% dikategori Rendah dan indikator dengan persentase paling tinggi adalah indicator proses pendidikan dengan persentase 76% dikategori tinggi. Uji normalitas data ini menggunakan *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan spss versi 22. Untuk mengetahui data berdistribusi normal hasil data dalam pengujian memiliki nilai signifikansi $>0,05$ dan data dianggap tidak memiliki distribusi normal jika nilai $<0,05$. Selanjutnya untuk melihat hubungan antara konsep diri dengan pemilihan karir dapat dilihat dari hasil penelitian berikut:

1. Uji Normalitas

Tabel 1.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		162
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.17038554
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.036
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas data dari pengujian asumsi statistik diatas menggunakan metode *Kolmogorov smirnov* dapat diketahui bahwa perolehan nilai Asymp. Sig sebesar 0,200. Sesuai dengan kriteria diawal bahwa $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pemilihan karir *	Between Groups	(Combined) 2197.516	31	70.888	2.849	.000

konsep diri	Linearity	1128.203	1	1128.203	45.342	.000
	Deviation from Linearity	1069.313	30	35.644	1.433	.088
	Within Groups	3234.682	130	24.882		
	Total	5432.198	161			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai sig linearty yaitu $0,000 < 0,05$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis sementara pada penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan pemilihan karir pada siswa SMANegeri 11 Kota Jambi. Adapun hipotesis statistik mengatakan bahwa $H_a = r_{xy} > 0$ artinya H_a diterima jika r_{xy} atau r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil pengelolaan dengan rumus di atas diperoleh r hitung sebesar 0,456 dan r tabel yang di dapat dari df_{n-1} pada tingkat kepercayaan 0,05 adalah 0,1293 yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan pemilihan karir siswa kelas XI di SMAN Kota Jambi di terima.

4. Pembahasan Hubungan Konsep Diri dengan Pemilihan Karir

Hasil temuan penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan pemilihan karir. Hal ini terlihat dari hasil pengelolaan SPSS yang menunjukkan perolehan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, diartikan bahwa variabel konsep diri (X) berhubungan dengan variabel pemilihan karir (Y). Lebih lanjut, nilai *pearson correlation* dari kedua variabel menunjukkan angka sebesar 0,456 yang dikategorikan pada kriteria korelasi sedang (hubungan memadai). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan konsep diri dan pemilihan karir benar adanya dengan tingkat hubungan yang memadai. Hasil ini sejalan dengan penemuan Nugroho (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara konsep diri terhadap kematangan karir pada peserta didik SMA Negeri di Kabupaten Pacitan.

Masa dewasa menuntut individu untuk melanjutkan perkembangannya. Namun, sebelumnya ia harus mampu menyelesaikan tugas perkembangan di masa remaja, termasuk salah satunya ialah pembentukan identitas karir (Almaida & Febriyanti, 2019). Guna membantu menyelesaikan tugas perkembangan dimasa remaja yang akan dibawa ke masa dewasa, diperlukan konsep diri yang baik (Harlock, 1980). Pertumbuhan, yang sebagian besar terjadi pada masa kanak-kanak ketika bayangan diri terhadap berbagai pekerjaan berkembang dengan cepat, merupakan langkah pertama dalam proses pengembangan profesional (Nasir & Lin, 2012).

Siswa harus membuat keputusan tentang karir mereka berdasarkan kemampuan mereka, yang tidak selalu mudah dilakukan. Agar hal ini dapat terwujud, pilihan siswa harus didasarkan pada kesadaran akan keterampilan dan minat mereka sendiri serta pengenalan terhadap karier di masyarakat. Cara siswa memandang diri mereka sendiri memiliki hubungan langsung dengan seberapa siap mereka membuat keputusan profesional (Oktavia, 2021). Dalam hal pemilihan karier, konsep diri diperlukan untuk memahami kekuatan dan kelemahan diri sendiri dalam menghadapi rintangan di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa perlu mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep diri mereka sendiri, yang tercermin dalam kepribadian unik setiap siswa (Purwandika & Ayriza, 2020).

Didukung oleh penelitian Yulianti, Rahmi, dan Wae (2021) menemukan adanya korelasi yang kuat antara kemampuan perencanaan karir siswa dan konsep diri mereka. Pengambilan keputusan tentang pekerjaan bagi seseorang juga melibatkan pemikiran tentang dirinya sendiri. Konsep diri seseorang menjadi dasar untuk memilih pekerjaan yang paling sesuai dengan kepribadiannya. Sebelum memilih karir, seseorang harus menyadari konsep diri mereka karena konsep diri berisi pendapat mereka tentang keterampilan, minat, dan kemampuan mereka (Dewi et al., 2023).

PENUTUP

Hasil penelitin dari penyebaran angket kepada siswa kelas XII SMA Negeri 11 Kota Jambi dengan total 162 siswa dari hasil pembahasan penelitian maka di

dapatkan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut : Tingkat konsep diri di SMAN 11 Kota Jambi berada pada kategori sedang dengan nilai hasil persentase adalah 64% yang berarti konsep diri siswa disekolah tersebut tinggi. Tingkat pemilihan karir di SMA N 11 Kota Jambi berada pada kategori tinggi dengan perolehan nilai persentase sebesar 69% yang artinya siswa di sekolah tersebut memiliki pemilihan karir yang tinggi. Dari hasil analisis penelitian terdapat hubungan yang positif antara konsep diri siswa dengan pemilihan karir siswa, hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka diartikan bahwa variabel konsep diri (X) berhubungan dengan variabel pemilihan karir (Y). Kemudian dibuktikan dengan nilai *pearson correlation* dari kedua variabel yaitu 0,456 yang dikategorikan pada kriteria korelasi sedang yang artinya hubungan memadai.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizawati, A., Anggraini, A., & Nurhayati, R. (2021). Hubungan Konsep Diri Dan Penyesuaian Sosial Dengan Self Regulated Learning Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal AS-SAID*, 1(2), 13–24.
- Almaida, D. S., & Febriyanti, D. A. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Yayasan Pharmasi Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 87–92. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23579>
- Aminuddin, D., & Mulyadi, M. (2019). Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa. *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(2), 52–62. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium>
- Dewi, P., Utami, S., & Rufaidah, A. (2023). Perencanaan karier siswa ditinjau dari konsep diri. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 35–40. <https://doi.org/10.30998/ocim.v3i1.9000>
- Fikriyani, D. N., Nurbaeti, N., & Hidayat, D. R. (2020). Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 21–30.
- Ginting, S. B. B. (2022). *Hubungan Kematangan Emosi dengan Pilihan Karir Siswa di SMK Negeri 1 Kota Jambi*. Universitas Negeri Jambi.
- Harlock, H. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5th ed.). Erlangga.
- Nasir, R., & Lin, L. S. (2012). The relationship between self-concept and career awareness amongst students. *Asian Social Science*, 9(1), 193–197. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n1p193>
- Nugroho, R. H. (2023). *HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN RENCANA*

PILIHAN KARIR PADA SISWA KELAS XI SMAS ALHUDA JATI AGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022. Universitas Lampung.

- Oktavia, C. (2021). *HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PILIHAN KARIER PADA MAHASISWA ANGKATAN 2016 JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG* [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG].
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Purwandika, R., & Ayriza, Y. (2020). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kematangan Karir Peserta Didik Sma. *Jurnal Ecopsy*, 7(2), 26–30.
<https://doi.org/10.20527/ecopsy.v7i2.6543>
- Reski, N., Taufik, & Ifdil. (2017). Konsep diri dan kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 85–91.
<https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/viewFile/184/210>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolesence : Perkembangan Remaja Edisi Enam* (Enam). Eralngga.
- Sutja, A., Emosda, E., Herlambang, S., & Nelyahardi, N. (2017). *Penulisan Skripsi untuk Prodi Bimbingan dan Konseling* (E. Emosda (ed.)). Penerbit Writing Revolution.
- Wutsqo, B. U., Rizky, D. M., & Hidayat, D. R. (2020). Hubungan Konsep Diri dengan Kematangan Vokasional Pada Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 54–60. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27391>
- Yulianti, R., Rahmi, A., & Wae, R. (2021). Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa di SMAN 1 Batipuh. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 2(2), 112–117.
<https://doi.org/10.32939/ijocd.v2i2.603>